

**PENGARUH PENGETAHUAN IBU DENGAN KEMAMPUAN
TOILET TRAINING PADA ANAK TODDLER 2-3 TAHUN
DI POSYANDU MEKARSARI 1 KELURAHAN JATILUHUR BEKASI**

**Salsabila Shafiyah
NIM.201805035**

ABSTRAK

Anak usia toddler (1-3 tahun) disebut sebagai masa “golden age” anak berada pada perkembangan psikoseksual yaitu fase anal yang berpusat pada pengendalian kandung kemih serta buang air besar, secara kognitif, psikologis, sosial dan emosional anak toddler sudah mampu untuk melakukan pelatihan toilet training. Kemampuan anak mengontrol (*Voluntary control*) dari sphincter anal dan uretra dapat dicapai pada usia 18-24 bulan setelah anak mulai bisa berjalan dan mengetahui dorongan untuk melepaskan atau menahan serta mampu mengkomunikasikan kepada orang tuanya. Keberhasilan toilet training dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman ibu mengenai manfaat serta dampak dari toilet training, serta persiapan fisik anak untuk berdiri atau duduk sehingga memudahkan anak untuk mengontrol buang air kecil dan buang air besar. **Tujuan Penelitian:** Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan ibu dengan kemampuan toilet training pada anak toddler 2-3 tahun di posyandu mekarsari 1. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel adalah total sampling menggunakan alat ukur kuesioner dan uji analisis pada penelitian ini yaitu Uji *Chi-Square*. **Hasil :** dari 43 responden sebagian besar ibu dengan pengetahuan baik berhasil melakukan toilet training sebanyak 25 responden (89,3%), sedangkan ibu dengan pengetahuan kurang tidak berhasil melakukan toilet training yaitu 12 responden (80%). Pada hasil analisis uji statistik *Chi-Square* didapatkan *p-value* yaitu 0,000 yang berarti $<0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan kemampuan toilet training pada anak toddler 2-3 tahun di posyandu mekarsari 1. **Kesimpulan :** Ada hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dengan kemampuan toilet training pada anak toddler 2-3 tahun di posyandu mekarsari 1.

Kata Kunci: Pengetahuan, Toilet training, Toddler

ABSTRACT

*Toddler age (1-3 years) is referred to as the "golden age" period. Children are in psychosexual development, namely the anal phase centered on bladder and bowel control. Cognitively, psychologically, socially and emotionally, toddlers are able to carry out training, toilet training. The child's ability to control (Voluntary control) of the anal sphincter and urethra can be achieved at the age of 18-24 months after the child begins to be able to walk and knows the urge to release or hold and is able to communicate to his parents. The success of toilet training is influenced by the mother's knowledge and understanding of the benefits and impacts of toilet training, as well as the physical preparation of the child to stand or sit, making it easier for the child to control urination and defecation. **Research Objectives:** To analyze the effect of mother's knowledge on toilet training abilities in toddlers 2-3 years old at Posyandu Mekarsari 1. **Research Methods:** Using a cross sectional approach with total sampling using a questionnaire measuring instrument and the analysis test of this research, namely the Chi-Square Test. . **Results:** From 43 respondents, most of the mothers with good knowledge managed to do toilet training as many as 25 respondents (89.3%), while mothers with less knowledge did not succeed in toilet training, namely 12 respondents (80%). In the results of the Chi-Square statistical test analysis, the p-value is 0.000 which means <0.05 so it can be concluded that there is a relationship between mother's knowledge and toilet training ability in toddlers 2-3 years old at Posyandu Mekarsari 1. **Conclusion:** There is a significant relationship between knowledge mothers with toilet training skills for 2-3 year old toddlers at the Mekarsari 1 Posyandu.*

Keywords: Knowledge, Toilet training, Toddler

